ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menyelidiki pengaruh manajemen kesan terhadap kinerja perusahaan. Manajemen kesan diukur dengan selektivitas, distorsi, dan narsisme, sedangkan kinerja perusahaan diukur dengan ROA dan Tobin's Q. Penelitian ini menggunakan leverage dan ukuran perusahaan sebagai variable kontrol. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini adalah selektivitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan pasar. Selanjutnya, distorsi berpengaruh negative pada kinerja keuangan dan pasar. Akan tetapi, narsisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan pasar. Perusahaan yang menampilkan lebih banyak grafik menguntungkan cenderung untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sementara, perusahaan yang memiliki kinerja buruk cenderung memiliki risiko yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan akan terlibat untuk mendistorsi grafik. Penelitian ini dapat membantu stakeholder untuk melihat kinerja perusahaan dalam keadaan baik atau tidak. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dengan menggunakan laporan tahunan sebagai dasar untuk mengukur manajemen kesan.

Kata kunci: kinerja perusahaan, laporan keberlanjutan, manajemen kesan, selektivitas, distorsi, narsisme, ROA, Tobin's Q